

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP
KINERJA STRATEGI PROSPECTOR PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN
2018-2019**

Shally Brenda Millenia
Akuntansi / Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Shallybrenda17@gmail.com

Dr. Dedhy Sulistyawan, S.E., M.Sc., Ak., CA.
Akuntansi / Fakultas Bisnis dan Ekonomika
dedhy@staff.ubaya.ac.id

ABSTRAK

CSR diharapkan mampu meningkatkan kinerja perusahaan karena kegiatan CSR merupakan bagian dari kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan masyarakat. Hal ini tidak sejalan dengan Lawrence, kepala sekolah School of Business di National University of Singapore (CGIO), yang mengatakan bahwa empat negara model (Indonesia, Malaysia, Singapura dan Thailand) memiliki tingkat pelaporan CSR yang tinggi tetapi tidak menjamin kualitas implementasi. Model penelitian ini adalah kuantitatif. Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data badan usaha sebagai sampel yaitu dilihat dari mean, maximum, minimum, dan deviasi standart. Pada hasil penelitian ini mengatakan bahwa prospector tidak berpengaruh signifikan dengan ROA. Strategi prospector yang berfokus pada inovasi, hal ini dapat menyebabkan utang perusahaan meningkat yang akan berpengaruh terhadap ROA yang akan dihasilkan perusahaan. Pada penelitian saya memberikan hasil bahwa perusahaan pertumbuhan tidak signifikan akan menurunkan pengaruh CSR di masa mendatang. Hal ini dapat terjadi karena menurut Maury (2021) pertumbuhan secara umum dapat meningkatkan atau menurunkan nilai. Hasil pada hipotesis pertama yaitu, pengaruh CSR tidak berpengaruh signifikan akan meningkatkan kinerja perusahaan mendatang meningkat pada perusahaan dengan strategi prospector, dan untuk hasil dari hipotesis kedua adalah, pertumbuhan perusahaan tidak signifikan akan menurunkan pengaruh CSR di masa mendatang.

Kata kunci: Tanggung jawab sosial perusahaan, kinerja perusahaan, prospector, pertumbuhan.

**THE INFLUENCE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON
THE PERFORMANCE OF THE PROSPECTOR STRATEGY IN
COMPANIES LISTED IN THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)**

2018-2019

Shally Brenda Millenia
Akuntansi / Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Shallybrenda17@gmail.com

Dr. Dedhy Sulistyawan, S.E., M.Sc., Ak., CA.
Akuntansi / Fakultas Bisnis dan Ekonomika
dedhy@staff.ubaya.ac.id

ABSTRACT

CSR is expected to be able to improve the company's performance because CSR activities are part of the company's activities related to the community. This is not in line with Lawrence, principal of the School of Business at the National University of Singapore (CGIO), who said that the four model countries (Indonesia, Malaysia, Singapore and Thailand) have high levels of CSR reporting but do not guarantee the quality of implementation. The research model this is quantitative. Descriptive statistical analysis was carried out with the aim of providing an overview or description of a business entity data as a sample, namely seen from the mean, maximum, minimum, and standard deviation. The results of this study say that the prospector has no significant effect on ROA. A prospector strategy that focuses on innovation, this can cause the company's debt to increase which will affect the ROA that will be generated by the company. In my research, the results show that growth companies no significant reduce the impact of CSR in the future. This can happen because according to Maury (2021) growth in general can increase or decrease the value. The results of the first hypothesis, namely, the effect of CSR has no significant effect on increasing future company performance in companies with a prospector strategy, while the results of the second hypothesis are, company growth no significant reduce the impact of CSR in the future.

Keywords: Corporate Social Responsibility (CSR), company performance, prospector, growth